

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERTANIAN HIDROPONIK T-FARM DI KABUPATEN SUBANG

Inas Alma Majid, Maria Gratiana Dian Jatiningsih, Mahdiya Nayla

INTISARI

Latar Belakang: Pertanian merupakan salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun memiliki masalah terhadap ketersediaan lahan untuk bercocok tanam. Solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pertanian dengan sistem hidroponik. Permintaan terhadap hasil pertanian hidroponik terus meningkat, salah satunya terjadi di daerah Subang. Peningkatan ini tidak diimbangi dengan pasokan yang memadai. Akibatnya terjadi kekurangan pasokan di pasaran. Kondisi ini dimanfaatkan sebagai peluang bisnis oleh petani hidroponik T-Farm. Sebagai usaha baru, T-Farm memerlukan studi kelayakan untuk keperluan bisnisnya.

Tujuan: Tujuan dilakukannya studi kelayakan pada T-Farm adalah mengetahui kelayakan usaha tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam kelangsungan usahanya.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berfokus pada analisis kelayakan dari T-Farm dengan memperhatikan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan. Tiga aspek tersebut memiliki kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan metode deskripsi, eksplorasi, serta wawancara.

Hasil: Aspek pasar dikatakan layak karena masih terbukanya pasar untuk sayuran hidroponik dan berpeluang untuk dimaksimalkan. Aspek teknis layak dengan lokasi yang tepat dan kapasitas 54 kg/bulan. Aspek keuangan layak dibuktikan dari hasil NPV sebesar Rp 2.455.563,82 dan ROI 37,45%. Hasil tersebut memenuhi kriteria indikator dengan pengembalian investasi selama 1 tahun 4 bulan.

Kesimpulan: Dengan demikian, usaha pertanian hidroponik T-Farm dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, T-Farm, Aspek Pasar, Aspek Teknis, Aspek Keuangan

FEASIBILITY ANALYSIS OF HYDROPONIC AGRICULTURAL BUSINESS T-FARM IN SUBANG DISTRICT

Inas Alma Majid, Maria Gratiana Dian Jatiningsih, Mahdiya Nayla

ABSTRACT

Background: Agriculture is one of the sectors that supports Indonesia's economic growth, but it has a problem with the availability of land for farming. The solution that can be offered to overcome these problems is agriculture with a hydroponic system. The demand for hydroponic agricultural products continues to increase, one of which occurs in Subang. This increase was not matched by adequate supply. As a result, there is a shortage of supply in the market. This condition is used as a business opportunity by T-Farm hydroponic farmer. As a new business, T-Farm requires a feasibility study for its business.

Objective: The purpose of conducting a feasibility study on T-Farm is to find out the feasibility of the business as a consideration in the continuity of its business.

Method: The method used in this study is a qualitative method that focuses on the feasibility analysis of T-Farm by paying attention to market aspects, technical aspects, and financial aspects. These three aspects have predetermined criteria. The data used are primary data and secondary data obtained by methods of description, exploration, and interviews.

Result: The market aspect is feasible because the market for hydroponic vegetables is still open and has the opportunity to be maximized. The technical aspect is feasible with the right location and a capacity of 54 kg/month. The financial aspect is feasible to prove from the NPV of IDR 2.455.563,82 and ROI of 37.45%. These results meet the indicator criteria with a payback period of 1 year and 4 months.

Conclusion: Thus, T-Farm's hydroponic farming business is feasible.

Keywords: Feasibility Study, T-Farm, Market Aspect, Technical Aspect, Financial Aspect